

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi supervisi kunjungan kelas di MTs Muslimat NU Palangka Raya dilakukan oleh pengawas dan kepala Madrasah. Teknik supervisi kunjungan kelas dilakukan pengawas dan kepala Madrasah bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap kinerja guru. Dalam Implementasi supervisi kunjungan kelas pengawas dan kepala Madrasah telah menemukan kelemahan-kelemahan guru dan melakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru bersama peserta didik di kelas. Implementasi supervisi kunjungan kelas telah menunjukkan adanya perbaikan terhadap kinerja guru namun belum sepenuhnya dilakukan berdasarkan teknik dan proses dalam tahapan-tahapan kunjungan kelas. Tujuan kunjungan kelas dalam supervisi dalam rangka melaksanakan tupoksi selaku pengawas dan kepala Madrasah dengan tujuan melakukan pembinaan terhadap guru-guru yang menjadi tanggungjawab kedinasannya. Implementasi kunjungan kelas telah direncanakan oleh supervisor. Implementasi kunjungan kelas sudah dapat dilakukan kepada seluruh guru di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Supervisi kunjungan kelas yang dilakukan supervisor mampu memotivasi guru meningkatkan kinerjanya.

2. Kinerja guru MTs Muslimat NU Palangka Raya meningkat setelah dilakukan supervisi kunjungan kelas. Guru dalam menyusun rencana pembelajaran sebagian besar telah berdasarkan prosedur, sistematis dan mengacu pada prinsip-prinsip dan komponen-komponen perencanaan pembelajaran, meskipun masih ada dokumen rencana pembelajaran guru yang belum sepenuhnya disusun secara runut sebagaimana komponen-komponen yang seharusnya. Guru dalam Implementasi pembelajaran telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagaimana tahapan-tahapan dalam Implementasi proses pembelajaran, melakukan tahapan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran. Sebagian guru telah melakukan persiapan dalam Implementasi penilaian pembelajaran sesuai dengan prosedur penilaian. Guru telah membuat instrumen penilaian pembelajaran, melakukan test pengambilan nilai hasil belajar peserta didik, melakukan koreksi hasil belajar, mengembalikan hasil kerja siswa, dan melakukan perbaikan pembelajaran. Kinerja guru yang berkualitas akan menghasilkan mutu pembelajaran yang berkualitas lebih dari yang diharapkan.
3. Mutu pembelajaran di MTs Muslimat NU Palangka Raya tidak terlepas dari kualitas kinerja guru, yaitu kemampuan guru merencanakan pembelajaran, Implementasi proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik. Implementasi supervisi terhadap proses pembelajaran bertujuan untuk membina kinerja guru dalam pembelajaran. Kelemahan guru dalam pembelajaran telah ditemukan dan

dilakukan perbaikan oleh supervisor. Implementasi supervisi kunjungan kelas telah mampu memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan mutu pembelajaran, meskipun secara prosedur Implementasi supervisi kunjungan kelas yang dilakukan supervisor belum maksimal sebagaimana teknik-teknik dalam kunjungan kelas dan kesempatan guru untuk memperoleh kunjungan kelas dalam kegiatan supervisi akademik belum semuanya.

## **B. Saran-Saran**

Beberapa upaya yang hendaknya dilakukan oleh pengawas, kepala Madrasah dan guru MTs Muslimat NU Palangka Raya dalam kegiatan supervisi kunjungan kelas adalah :

1. Implementasi supervisi kunjungan kelas agar lebih ditingkatkan intensitas dan kualitasnya. Penerapan prinsip-prinsip supervisi akademik, penerapan berbagai teknik supervisi dan tahapan-tahapan kegiatannya sebagaimana teknik kunjungan kelas masih perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Tujuan kunjungan kelas hendaknya jelas, yaitu suatu aktivitas kunjungan untuk membantu dan membina guru melakukan pembelajaran di kelas.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, berbagai persiapan yang harus dilakukan guru. Melakukan penyusunan rencana Implementasi pembelajaran dengan memperhatikan prosedurnya. Selama kegiatan proses pembelajaran, dilakukan dengan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Hal ini digunakan sebagai batasan dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mengantarkan pencapaian tujuan pembelajaran

sebagaimana kompetensi yang harus dimiliki peserta didik. Kegiatan guru dalam penilaian pembelajaran hendaklah dipersiapkan sesuai dengan prosedur penilaian yang ditetapkan. Pembuatan instrumen penilaian hasil belajar dengan terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumennya. Serta untuk melakukan tindak lanjut hendaknya guru melakukan analisis nilai hasil belajar sebagai dasar melakukan tindak lanjut dan perencanaan pembelajaran selanjutnya.

3. Untuk memperoleh mutu pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muslimat NU Palangka Raya, hendaknya guru mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian pembelajaran. Begitu juga supervisor dalam fungsi kepengawasan hendaknya lebih ditingkatkan.
4. Kegiatan pengawas dalam proses pembelajaran dengan melaksanakan supervisi kunjungan kelas, melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil kepengawasan terhadap kegiatan pembelajaran guru dan penyelenggaraan pendidikan di MTs Muslimat NU Palangka Raya agar lebih ditingkatkan.